

Analisis Komunikasi Organisasi Pengurus Pramuka DKC Sidoarjo Dalam Melaksanakan Program Kerja Lomba Prestasi Penegak

Oleh :

Hanif Ridhotin Ulya

Dosen Pembimbing :

Dr. Sufyanto, S.Ag., M.Si

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Pendahuluan

Organisasi DKC (Dewan Kerja Cabang) Sidoarjo merupakan pengurus Gerakan Pramuka di tingkat cabang/kabupaten khususnya pada golongan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega pada rentan usia 16-25 tahun. Organisasi DKC Sidoarjo ini resmi dengan SK tanda tangan Wakil Bupati selaku Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sidoarjo. DKC Sidoarjo memiliki program kerja Kepramukaan dengan sasaran anggota Pramuka Penegak se Kabupaten Sidoarjo khususnya pada rentan usia 16-20 tahun. Sedangkan anggota Pramuka Pandega lebih dominan untuk diajak berkolaborasi dan menjadi partner pada penyusunan kegiatan organisasi (Sangga Kerja).

Pendahuluan

Salah satu kegiatan DKC yaitu Lomba Prestasi Penegak sebagai wadah bahan evaluasi hasil belajar Pramuka Penegak. Dalam wadah ini digagas suatu konsep kegiatan yang ditunjukkan untuk meningkatkan pengetahuan Pramuka Penegak dalam berbagai bidang keahlian seperti scouting skill maupun life skill. Scouting skill merupakan teknik kepramukaan yang mengandung materi keterampilan dasar. Life skill merupakan keterampilan hidup yang diajarkan dalam kegiatan pramuka yang bertujuan untuk membentuk karakter pramuka yang kreatif, tanggung jawab dan mandiri

Pendahuluan

Kegiatan LPP dilaksanakan pada awal bulan Agustus 2023. Tema kegiatan LPP adalah mewujudkan pramuka Sidoarjo yang kreatif dan berdaya saing tinggi. Bentuk kegiatan dari Lomba Prestasi penegak terbagi menjadi dua jenis yaitu Giat Lomba Umum dan Giat Lomba Opsional. Giat Lomba umum merupakan lomba yang diadakan dalam kegiatan pramuka yang meliputi berbagai bidang seperti giat perkemahan, giat keterampilan, giat wawasan kebangsaan, dan lain – lain. Giat Lomba Opsional biasanya kegiatan yang tergantung pada jenis lomba yang diadakan seperti lomba giat prestasi dan lomba regu pramuka.

Pendahuluan

Pada kegiatan Lomba Prestasi Penegak (LPP) para panitia melakukan bentuk komunikasi organisasi. Komunikasi memegang peran penting bagi manusia dan harus dipelajari serta dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain sehingga dapat mencapai tujuan. Dalam berkomunikasi organisasi memiliki batasan yang seharusnya dilakukan. Melalui komunikasi yang sopan dalam organisasi maka dapat berjalan dengan lancar dan membuahkan hasil yang baik, begitupun sebaliknya, komunikasi yang kurang maka organisasi memiliki hambatan.

Pendahuluan

Bentuk komunikasi pada organisasi yaitu komunikasi vertikal yakni komunikasi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas adalah komunikasi dari pimpinan ke bawahan dan dari bawahan ke pimpinan secara timbal balik. Komunikasi horizontal merupakan komunikasi secara mendatar yang dilakukan anggota organisasi pada tingkatan kedudukan atau jabatan yang sama seperti antara anggota staf dengan anggota staff. Komunikasi diagonal antara anggota organisasi yang memiliki tingkatan bawah pada satu departemen dengan anggota organisasi pada departemen lain yang memiliki kedudukan lebih tinggi dan diatur dalam sruktur formal.

Pendahuluan

| Hari, Tanggal | Rotasi | Waktu | Kegiatan | Peserta |
|-----------------------------|--------|---------------|---|-------------------------------|
| Sabtu, 5 Agustus 2023 | | 06.30 – 07.30 | Registrasi | Pinsa |
| | | 07.30 – 09.00 | Upacara pembukaan | All team |
| | R-1 | 09.00 – 12.00 | 1. Lomba Scout Chef 2. Lomba Scout Journal 3. Lomba Scout Pionering | 2 orang 2 orang 4 orang |
| | | 12.00 – 13.30 | ISHOMA | - |
| | R-2 | 13.30 – 15.30 | 1. Final Mobile Legend's 2. Scout Competition | 6 orang 1 orang |
| | | 15.30 – 16.30 | Upacara penutupan dan awarding | All team |
| | | 16.30 – 17.00 | Pengambilan piagam | Pinsa |

Rumusan Masalah

1. Bagaimana komunikasi organisasi pengurus Pramuka DKC (Dewan Kerja Cabang) Sidoarjo dalam melaksanakan program kerja Lomba Prestasi Penegak?

Teori

Komunikasi Transaksional oleh Eric Berne yang mana dalam teori ini dapat mengetahui bentuk dan isi pesan yang tersampaikan dalam suatu komunikasi serta komunikasi dianggap sebagai proses saling mempengaruhi antara pihak yang terlibat dalam organisasi pada kegiatan LPP. Teori ini digunakan untuk mengetahui bentuk dan isi pesan yang disampaikan melalui komunikasi. Teori komunikasi transaksional dianggap sebagai proses yang saling mempengaruhi antara pihak yang terlibat dalam komunikasi. Dalam proses transaksi, setiap pihak memberikan dan menerima pesan, sehingga terjadi pertukaran informasi dan dukungan antara anggota dan organisasi. Menurut (Syahputra et al., 2019) dalam komunikasi transaksional Eric Berne memiliki tiga point jenis transaksi yaitu transaksi komplementer (saling melengkapi), transaksi menyilang (respon tidak sesuai) dan transaksi terselubung (tersembunyi).

Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Menganalisis komunikasi organisasi pengurus Pramuka DKC Sidoarjo dalam melaksanakan program kerja Lomba Prestasi Penegak

Manfaat

Meningkatkan komunikasi organisasi diantara pengurus Pramuka DKC Sidoarjo dalam mencapai tujuan organisasi.

Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif yaitu bersifat deskriptif yang berupa kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati

Jenis Penelitian

Informan Penelitian

Menggunakan informan 10 orang dengan spesifikasi informan yaitu anggota dari panitia LPP dari umur 19 – 23 tahun.

DKC Jalan Yos Sudarso No 35 (61219) Sidoarjo, Jawa Timur.

Lokasi Penelitian

Sumber Data

Dengan melakukan Wawancara yang mana merupakan teknik pengumpulan data yang dikomunikasikan melalui sumber data yang ada

Metode pengumpulan data menggunakan wawancara guna memperoleh berbagai informasi terkait permasalahan yang diteliti

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis Data

Reduksi data berasal dari wawancara, penyajian data dengan cara menguraikan sekaligus membahas hasil penelitian, serta penarikan kesimpulan dimana data disajikan dalam teks naratif lalu data kualitatif ditarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Alasan tertarik mengikuti organisasi DKC

Dikarenakan pada pertanyaan ini merupakan jawaban terbuka maka setiap informan menjawab dengan berbagai jawabannya masing masing, akan tetapi secara keseluruhan dapat terlihat bahwa seluruh infroman tertarik dengan DKC karena selain dapat menambaj relasi juga dapat mengembangkan potensi.

2. Pendapat tentang kegiatan LPP

Banyak pendapat dan opini yang disampaikan mengenai kegiatan LPP, akan tetapi dapat disimpulkan bahwa kegiatan LPP dapat terus mengembangkan program yang memperkuat kompetisi serta memastikan proses kompetisi berjalan dengan efektif.

3. Kendala apa saja yang terjadi selama menjadi panitia program LPP?

Dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami tidak terlalu besar sehingga dapat diatasi dengan cepat karena komunikasi yang dibangun antar satu sama lain berjalan dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

4. Bagaimana komunikasi dalam kegiatan LPP anda dapat berfungsi?

Dari jawaban tersebut dapat terlihat jika komunikasi di LPP menurut informan berjalan dengan baik sehingga kegiatan LPP berjalan lancar.

5. Menurut anda seberapa penting komunikasi organisasi dilakukan dalam program LPP

Banyak pendapat yang diberikan oleh informan, akan tetapi hal yang dapat disimpulkan adalah komunikasi organisasi sangat penting untuk dilakukan karena dengan komunikasi dapat bertukaran pikiran sehingga kegiatan LPP dapat berjalan dengan efektif.

6. Bagaimana komunikasi dalam kegiatan LPP dapat berdampak pada keberhasilan kerja?

Dari jawaban informan dapat terlihat jika pendapat menurut informan bahwa komunikasi dalam kegiatan LPP memberikan dampak pada keberhasilan kerja karena dengan komunikasi yang baik dalam kegiatan LPP dapat berdampak positif pada keberhasilan kerja melalui berbagai aspek salah satunya produktivitas dalam melakukan kegiatan

Hasil dan Pembahasan

7. Apakah dalam komunikasi organisasi kegiatan LPP dapat memberikan dampak pada hubungan antar anggota?

Secara keseluruhan dapat terlihat bahwa seluruh informan memberikan jawaban bahwa komunikasi organisasi dalam kegiatan LPP dapat memberikan dampak yang positif dalam hubungan kerja melalui berbagai cara seperti komunikasi yang sehat, terbuka, saling percaya, melekatkan hubungan yang harmonis antar anggota satu sama lain, serta dapat menyelaraskan ide satu sama lain.

8. Bagaimana komunikasi organisasi kegiatan LPP dalam kinerja anggota?

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi dalam kinerja anggota yaitu dengan adanya komunikasi yang efektif baik antara atasan dan bawahan ataupun sesama anggota, menjalin hubungan yang baik, koordinasi yang efisien serta pressure atau reminder dari ketua dewan kerja dan ketua penyelenggara agar dapat meningkatkan kinerja rekan rekan yang lain.

9. Bagaimana cara anda membangun komunikasi organisasi pada program LPP ?

Dapat disimpulkan bahwa penting untuk membangun komunikasi yang harmonis agar suatu program yang dijalankan berjalan dengan lancar.

Hasil dan Pembahasan

10. Jelaskan apa yang membuat komunikasi dalam organisasi LPP dapat berubah sewaktu waktu ?

Dalam pertanyaan ini jawaban dari 10 informan berbeda – beda akan tetapi dapat disimpulkan bahwa dalam waktu pelaksanaan kegiatan LPP diadakan rapat terbatas dan mendadak yang bersifat *urgent* dan harus segera mengambil keputusan yang mana beberapa hal terkadang tidak sesuai dengan *planning* awal sehingga hal ini membuat komunikasi berubah – ubah seperti pada factor external pergantian juri.

11. Menurut anda apa bagian paling sulit dalam melakukan komunikasi organisasi program LPP ?

Seluruh informan memiliki jawaban yang rata – rata sama yaitu komunikasi pada pihak external mengenai perpindahan juri yang tiba – tiba serta komunikasi paling sulit terdapat paada rapat perdana LPP karena biasanya di rapat perdana banyak argumentasi ide dari masing – masing anggota panitia yang mempertahankan idealisme masing masing oleh karena itu harus menciptakan lingkungan komunikasi yang terbuka terkait ide yang dimiliki. Hal tersebut menjadi bagian paling sulit dalam melakukan program LPP karena harus menghargai pendapat hingga menyelaraskan ide yang dituangkan.

12. Apakah kinerja anggota berjalan baik?

Seluruh informan menjawab bahwa kinerja anggota sangat baik sehingga komunikasi organisasi terjalin dengan lancar dan baik pada kegiatan LPP

13. Apa penyebab komunikasi tidak berjalan baik?

Jika komunikasi tidak berjalan baik maka penyebabnya panitia tidak bisa mengatur manajemen waktu dan skala prioritas sehingga membuat konteks atau persepsi yang mereka dapatkan mengganggu konsentrasi dalam penyampaian pesan. Tetapi pada program LPP tetapi seluruh anggota panitia mampu mengatur waktu dan skala prioritas untuk pribadi dan organisasi sehingga program LPP memiliki komunikasi yang lancar.

14. Apakah sebelum kegiatan LPP terdapat kendala komunikasi organisasi atau dengan adanya LPP komunikasi organisasi dapat berjalan dengan efisien?

Jika kegiatan sebelum LPP bahkan pada saat kegiatan LPP mendapatkan dukungan satu sama lain dari semua divisi dalam organisasi yang mana hal tersebut menjadi komponen penting dalam berkomunikasi yang mana menimbulkan komunikasi yang efektif dan lancar.

15. Pendapat tentang komunikasi organisasi di kegiatan LPP berjalan lancar atau tidak

Jika disimpulkan dari jawaban seluruh informan pada pertanyaan kelimabelas maka komunikasi dalam kegiatan LPP berjalan lancar meskipun sedikit kendala dalam kapasitas listrik tetapi masih bisa diselesaikan secara bersama. Komunikasi organisasi pada kegiatan LPP sudah sesuai dengan stuktural.

16. Apakah tujuan yang dihasilkan program LPP sesuai dengan apa yang disepakati bersama

Jawaban dari informan bervariasi tetapi memiliki kesimpulan yang sama yaitu tujuan mereka tercapai sesuai dengan kesepakatan bersama.

Pembahasan

Menurut hasil wawancara yang dilakukan, komunikasi organisasi berjalan dengan baik dan efektif karena adanya factor yang mendukung seperti adanya kejelasan dalam penyampaian pesan dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami. Anggota LPP mendengarkan secara seksama komunikator dan komunikasi sehingga dapat memahami pesan yang disampaikan dan juga para anggota LPP memberikan ruang bicara satu sama lain untuk mengutarakan persoalan yang terjadi dan mengevaluasi hasil kerja yang sudah mereka lakukan.

Pembahasan

Hasil ini sesuai dengan teori komunikasi transaksional oleh Eric Berne dimana dalam teori ini menganggap bahwa komunikasi didalam organisasi terjadi dalam bentuk transaksi atau pertukaran antara individu atau kelompok yang terlibat dalam organisasi yang menyebabkan kegiatan LPP berjalan maksimal dan komunikasi yang terjadi sudah berjalan lancar. **Transaksi komplementer** dimana mereka dapat memahami pesan yang sama dalam satu makna seperti pertemuan kolaborasi anatar tim dimana anggota tim saling melengkapi tugas dan tanggung jawab masing – masing untuk mencapai tujuan bersama. Seperti pada divisi dokumentasi dan divisi social media untuk memberikan hasil dokumentasi yang baik dan layak agar dapat di unggah melalui social media. **Transaksi menyilang** merupakan transaksi yang menghambat komunikasi yang efektif dan penyampian tujuan sehingga anggota tidak bertanggung jawab, tetapi pada kegiatan LPP seluruh panitia LPP menerima respon yang baik dan dapat menyampaikan pesan dengan benar sehingga anggota tim bisa saling melengkapi tugas, menyelesaikan tugas tepat waktu dan bertanggung jawab untuk menghasilkan kinerja yang memuaskan. **Transaksi terselubung** yaitu orang yang memiliki makna tersembunyi atau tidak jelas dan dijawab oleh orang lain dengan pesan yang tidak menunjukkan pemahaman pesan. Dalam kegiatan LPP tidak terjadi komunikasi terselubung karena seluruh anggota dapat menerima pesan dengan baik dan memiliki pemahaman yang sama sehingga penerima pesan dapat melakukan tugasnya dengan baik dan seluruh anggota memiliki keterikatan satu sama lain yang membuat tujuan dalam organisasi sesuai dengan tujuan yang disepakati bersama.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program kerja DKC yaitu program LPP dikatakan berhasil. Dengan komunikasi organisasi yang terbuka, program yang dilakukan bermanfaat serta memperkuat komunikasi organisasi maka secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kinerja tim yang kompak dan panitia dapat melakukan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Kinerja anggota yang mampu bekerja sama yang baik dengan tim dapat memunculkan *teamwork* yang sukses dan juga dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan program LPP yang sudah disepakati bersama. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya komunikasi organisasi yang baik dan terbuka dapat memberikan kebebasan berpendapat pada panitia LPP ataupun anggota DKC sehingga menimbulkan kepastian dalam sebuah keputusan serta bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.

Kesimpulan

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa komunikasi organisasi yang terjadi pada panitia LPP ataupun anggota DKC berjalan dengan sangat baik dan efektif sehingga dapat menimbulkan *team work* yang sukses dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan panitia LPP memiliki sikap mental yang positif, bersungguh – sungguh terhadap tanggung jawab dan mampu bekerja dengan tim maka dapat mempererat *team work* pada organisasi. Jalannya komunikasi yang sesuai dan semua panitia yang terlibat dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan dapat memberikan hasil akhir yang positif. Semua panitia LPP yang juga termasuk anggota DKC memegang peran penting didalam segala aktivitas didalam organisasi dan menjadi actor penentu dalam jalannya organisasi DKC untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui kesepakatan bersama.

Refrensi

Abd.Mukhid. (2021). *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif*.

Akbar, B. N. (2018). *Hubungan antara keterbukaan komunikasi interpersonal pemimpin dengan tingkat kohesivitas volunteer Relationship between leadership of interpersonal communication leaders to volunteer levels of cohesiveness. Maka dari itu penulis akan meneliti mengenai pengaruh komunikasi internal dengan tingkat kohesivitas volunteer . 585–593.*

Azwina, D., & Yusuf, S. (2020). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gapa Citramandiri, Radio Dalam – Jakarta Selatan. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(1), 28–43.

Banjarnahor, A. R., Handiman, S. P. U. T., Sesilia, A. P., Kato, S. S. I., Purba, A. T. L., Sahir, S. H., Widarman, A., Bonaraja, D. G., & Sianipar, J. H. (2022). *Dasar Komunikasi Organisasi* (Issue August).

Daniel, D. (2015). Peran komunikasi organisasi pada loyalitas karyawan. *Nhk技研*, 151, 10–17.

Evi Zahara. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi. *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*, 1829–7463(April), 8.

Refrensi

- Firdaus, A. J., Siregar, E. S. F., Pratiwi, T., & Sahputra, D. (2021). Peran Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Organisasi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3(2), 134–140. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v3i2.637>
- Iskandar, D. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Loyalitas Kerja Pegawai. *PERSEPSI: Communication Journal*, 4(1), 31–42. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v>
- Kwartir, K., & Gerakan, C. (2024). *Komunikasi organisasi dalam pelaksanaan program kerja kwartir cabang gerakan sumbawa*. 2(1).
- Milyane, T. M., Umiyati, H., Putri, D., Juliastuti, Akib, S., Daud, R. F., Dawami, Rosemary, R., Adiarsi, G. R., Athalarik, F. M., Puspitasari, M., Andi, Ramadhani, M. M., & Rochmansyah, E. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Muhammad Zulfiky. (2016). *Komunikasi Organisasi Pada Pengurusan Kwartir Cabang Gerakan Pramuk Banda Aceh*. 87.
- PLANGITEN, S. R. S. G. B. T. N. N. (2020). Pengertian Komunikasi Vertikal. *Jurnal Administrasi Publik*, 53(9), 1689–1699.

Referensi

- Puspitasari, D., & Putra Danaya, B. (2022). Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, Dan Tertulis (Literature Review Manajemen). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 257–268. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.817>
- Siregar, R. T., Enas, U., Putri, D. E., Hasbi, I., Ummah, A. H., Arifuddin, O., Hanika, I. M., Zusrony, E., Chairunnisah, R., Ismainar, H., Syamsuriansyah, Bairizki, A., Lestari, A. S., & Utami, M. M. (2021). Komunikasi Organisasi. In *Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Syahputra, Y., Neviyarni, N., Netrawati, N., Karneli, Y., & Hariyani, H. (2019). Analisis Transaksional Dalam Setting Kelompok. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 5(2), 123. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v5i2.1998>
- Triyono, A., & Riyantini, K. (2016). Pengaruh Kepuasan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat DPRD Kota Singkawang. *Informasi*, 46(2), 223. <https://doi.org/10.21831/informasi.v46i2.12156>

